

Suvils Kon

C.H.O.C.O!
Chocolate bar of love

Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com

C.H.O.C.O!

Chocolate bar of love

Oleh: *Suivils Kon*

Copyright © 2015 by *Nama Suivils Kon*

Penerbit

Suivils Kon

Suivilskon.wordpress.com

suvichan@gmail.com

Desain Sampul:

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pembaca di website *suvilskon.wordpress.com* yang telah memberikan dukungan serta saran yang sangat membangun sehingga akhirnya cerita ini dapat di bukukan.

Kepada semua keluarga dan teman-teman yang selalu ada untuk memberikan masukan dan juga dorongan agar saya lebih percaya diri menerbitkan karya ini.

Dan tidak lupa juga, terima kasih untuk tim *nulisbuku.com* yang telah bersedia menerbitkan cerita ini.

Karya ini khusus aku persembahkan untuk para pembaca setia di *blogku*. Selamat membaca.....

C·H·O·C·O!

Chocolate bar of love

Begitu besar rasa sukaku hingga tak tau
harus bagaimana

Perasaan ini tak terhentikan
meski kadang menyakitkan hatiku
Tapi biarlah

C·H·O·C·O

Bersama kamu, rasanya... Rasanya bagaikan
cokelat

Sekali merasakannya tak kan pernah bisa lupa

C·H·O·C·O

Bersama kamu, rasanya... Rasanya bagaikan
cokelat

Hatiku terbuai dalam cinta yang panas
membara

CHOCOLATE BAR 1

“Nam Rieka.....”

Rieka merasakan seseorang tengah mengguncang-guncangkan bahunya. dia yang memang tengah menikmati saat tidurnya hanya menggeliat malas tanpa mau tau siapa orang yang dengan berani mencoba membangunkannya.

“Rieka, ada yang mencarimu” suara itu mulai terdengar jengkel, namun Rieka masih tak memedulikannya.

“yak! Nam Rieka!! Jong In sunbae mencarimu!”

BRAKKKK!!!

Seketika Rieka berdiri dengan cepat sehingga refleks memukul meja di hadapannya dengan keras. Setelah mendengar perkataan tadi entah kenapa rasa kantuknya hilang begitu saja.

“siapa yang mencariku?” tanyanya kepada Shinmi, teman yang tadi mencoba membangunkannya.

Shinmi mendengus sebal, tangannya menunjuk kearah taman universitas, dan di sana Rieka melihat namja yang bernama Kim Jong In itu duduk dengan santainya di salah satu kursi taman.

Tanpa sadar Rieka menggeram gelisah, membuat Shinmi yang berada di sebelahnya menyikut lengannya keras.

“dia menunggumu dari tadi, tapi karena melihat kau tertidur pulas, dia tidak berani menggangu, cepatlah temui dia, dia menyuruhku dengan tatapan dinginnya, dan ku harap kau mengerti posisiku Rieka” ujar Shinmi yang semakin membuat Rieka gelisah.

“ehmmmm baiklah aku akan menemuinya” jawabnya dan tanpa membuang-buang waktu segera pergi dari hadapan Shinmi sebelum yeoja itu semakin curiga dengan tingkahnya.

Namun tidak seperti perkataannya untuk menemui Kim Jong In, Rieka malah mengambil langkah seribu untuk segera pergi dari jarak pandang namja itu. Sebisa mungkin berusaha agar seniornya itu tidak melihat atau malah memanggil namanya.

Rieka tidak ingin menemuinya. Bahkan jika boleh memilih ia tidak ingin melihat namja itu. Dia terlalu malu untuk berhadapan langsung dengannya. Malu karena kecerobohan bodoh yang dirinya perbuat sendiri. Bahkan saat ini pikirannya dipenuhi dengan hal-hal buruk yang akan diterimanya jika ia dengan beraninya berbicara dengan seorang Kim Jong In. Senior populer di kampusnya.

BRUUKKKK!!!!

Tubuh Rieka jatuh tersungkur saat secara tidak sengaja dia menabrak seseorang yang berjalan di depannya. Ia mengeram kesal dengan kebodohnya yang berjalan tanpa melihat ke depan, meringis merasakan sakit di daerah bokongnya yang dengan sukses mendarat di tanah.

“gwenchana?”

Uluran tangan seseorang membuat Rieka mendongak. Dan dia cukup terkejut mendapati orang yang ditabraknya merupakan salah satu sunbae yang terbilang amat terkenal di universitasnya. Oh Sehun!

Setengah sadar Rieka meraih uluran tangan namja itu. Sehun membantu Rieka berdiri dengan sangat lembut, membuat tubuh yeoja itu hampir saja oleng karena pesonanya yang menyilaukan.

“kau Nam Rieka??” Tanya Sehun yang membuat Rieka kaget. Dalam hatinya ia berguman kagum, ternyata seseorang yang terkenal seperti Sehun bisa mengetahui namanya.

“n....ne” jawab Rieka terbata-bata

“jadi kau orang yang di maksud Kai”

Rieka mengernyitkan alisnya bingung mendengar perkataan Sehun, sedangkan namja itu memandang Rieka dengan senyum penuh arti.

“siapa? Kai?” Tanya Rieka tanpa menutupi rasa kebingungannya.

Sehun terpaku di tempatnya! Menatap Rieka dengan pandangan sulit di percaya, bahkan kini kedua matanya membulat sempurna begitu mendengar pertanyaan polos gadis itu.

“kau tidak tau Kai?”

Sehun bertanya ragu dan dijawab dengan anggukan mantap dari Rieka. Jawaban yang membuat ekspresi keterkagetan Sehun semakin menjadi.

“Astaga! Sebenarnya apa yang terjadi di sini?” tanyanya lebih kepada diri sendiri.

Rieka semakin bingung di buatnya. Melihat Rieka yang terlihat tidak tau apa-apa, Sehun kembali memasang senyumnya, Kemudian menepuk kepala Rieka pelan, membuat darah yeoja itu sesaat berdesir menerima sentuhan lembutnya.

“maaf membuatmu bingung, sepertinya memang ada yang salah di sini” ujar Sehun menerawang. Rieka hanya dapat terbingong. Sehun tiba-tiba menyentil kening Rieka pelan, membuat Rieka selangkah mundur sambil mengusap-usap keningnya.

“lain kali perhatikan sekelilingmu sebelum kau ingin berlari” ujanya lalu berlalu pergi.

Sedetik setelah kepergian namja itu, Rieka baru menyadari banyak pasang mata terarah kepadanya. Tatapan menusuk yang menandakan ketidaksukaan

mereka. Sekali lagi Rieka mengumpat dalam hati, satu kecerobohan lagi yang dia buat. Dan lagi-lagi itu menyangkut keselamatannya di universitas ini.

“MWOOOO!!!!?? DASAR BODOH!!!”

Ku tutup kedua telingaku saat mendengar teriakan memekakkan dari kakak sepupuku, Sueun eonni. aku hanya memasang puppy eyes andalanku di hadapannya. Dan sepertinya itu sedikit berhasil untuk meredakan emosinya.

“paboya! Kenapa kau bisa salah memasukkan surat cintamu?”

“molla, saat itu aku sedang terburu-buru eonni”

“aish kau ini. Lalu sekarang kau mau bagaimana?”

“entahlah...”

Eonni menghela nafas panjang mendengar jawabanku. Ya seperti yang di katakannya, aku telah salah memasukkan surat cintaku pada loker yang tidak seharusnya. Mungkin masalahnya tidak serumit ini jika aku salah memasukan surat cinta itu ke loker namja lainnya. Tapi masalahnya berbeda. Kali ini aku salah memasukkannya ke dalam loker Kim Jong In.

CATAT! Kim Jong In! namja yang notabenenya adalah orang yang terpopuler di universitasku. Dia tampan, pintar dance, dan kaya. Hampir semua yeoja di universitasku merupakan fansnya. Tapi sikap dan tatapan matanya yang dingin itu hampir membuat semua orang tidak berani mencari masalah dengannya. Dan sialnya aku, sekarang malah aku yang membuat masalah dengannya.

Sebenarnya bisa saja aku menemuinya dan menjelaskan kesalahpahaman ini. Tapi aku masih memikirkan keselamatanku dari serbuan para fansnya jika aku berani dekat-dekat dengannya. Lagipula aku tidak punya nyali untuk berhadapan dengannya, menatap matanya saja aku tidak berani. baiklah bisa di bilang aku takut dengannya!

“bagaimanapun juga kau harus menyelesaikan kesalahpahaman ini secepatnya! Jika sampai para fansnya itu tau kau berani-beraninya mengirim surat cinta pada pangeran mereka. Bisa ku pastikan kau akan tamat!”

Perkataan Sueun eonni membuatku meremang! Ya, aku pasti akan mati jika para fansnya itu tau. Karena memang Kim Jong In itu tidak suka menerima surat cinta. Dan ketidaksukaannya itu sangat di hormati para fansnya, sehingga sampai saat ini tidak ada yang berani mengiriminya surat cinta.

Tapi lihatlah kecerobohan yang aku buat!! Kurasa keselamatanku di universitas ini benar-benar sedang terancam!